

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 *Research and Information Collecting*

Tahap pertama pada *research and information collecting* atau penelitian dan pengumpulan informasi dilakukan dengan menentukan potensi dan masalah yang diangkat serta pengumpulan data yang berkaitan dengan potensi dan masalah untuk mendukung pengembangan produk. Salah satu yang mendasari pembuatan buku “*Japanese Book for Ryokan*” ini adalah adanya potensi pada mahasiswa yang melaksanakan *internship* di Jepang untuk melanjutkan karir di Jepang setelah lulus. Selain itu, peluang mahasiswa dalam mengikuti program *internship* ke Jepang cukup tinggi melihat jumlah serapan tenaga kerja asing di Jepang. Tingginya kesempatan tersebut merupakan salah satu hal yang meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti program magang ke Jepang.

Sayangnya terdapat permasalahan yang dihadapi mahasiswa ketika melaksanakan kegiatan. Keterbatasan penguasaan bahasa pada bidang perhotelan khususnya *ryokan* serta tingkat kecepatan pengucapan staf maupun tamu penutur asli Jepang cukup menghambat mahasiswa. Mahasiswa mendapati banyak Kosakata baru, ungkapan, dan bahasa sopan (*keigo*) yang digunakan pada departemen *housekeeping* dan *public bath* yang belum pernah dipelajari sebelumnya. Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis melakukan penelusuran terkait buku maupun media *online* terkait ketersediaan buku bahasa Jepang di bidang perhotelan *ryokan* khususnya pada departemen *housekeeping* dan *public bath* pada media cetak maupun *online* yang dapat digunakan sebagai rujukan cukup sulit ditemukan. Di sisi lain, pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa terdapat kendala terkait ketersediaan buku ajar bahasa Jepang perhotelan.

Oleh karena itu, dibuat buku bahasa Jepang untuk perhotelan *ryokan* khususnya pada departemen *housekeeping* dan *public bath* membantu potensi yang ditemukan serta mengatasi permasalahan yang dihadapi. Untuk itu penulis selanjutnya melakukan pengumpulan data yang akan digunakan sebagai dasar

pengembangan buku “*Japanese Book for Ryokan*” dan memberikan materi terkait bahasa Jepang yang efektif dan menarik untuk mahasiswa *internship*. Data dan informasi dikumpulkan menggunakan observasi dan studi literatur.

a. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh penulis pada saat melaksanakan *internship* di Jepang tepatnya di Hotel Todaya selama satu tahun. Hotel Todaya merupakan sebuah hotel atau penginapan ala Jepang atau biasa disebut *ryokan* yang berada di Kota Toba, Prefektur Mie, Jepang. Penulis melakukan observasi dengan berpartisipasi secara penuh dalam kegiatan yang dilaksanakan. Selama satu tahun menjalani *internship*, penulis melakukan observasi pada beberapa departemen yang yaitu Departemen *Housekeeping*, Departemen *Public Bath*, Departemen Restoran dan Departemen *Banquet/ Room Maid*.

Hasil observasi yang didapatkan yaitu pada setiap departemen memiliki kebutuhan kemampuan dan pengetahuan bahasa Jepang yang berbeda-beda. Hal ini tentunya berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing departemen yang berbeda. Observasi pertama dilakukan di departemen *housekeeping* merupakan departemen yang bertugas dalam membersihkan bagian hotel/ *ryokan*. Selama observasi dilakukan ditemukan bahwa mayoritas staf hotel yang merupakan penutur asli Jepang dan tidak dapat menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, beberapa staf terutama yang berasal dari daerah Mie banyak menggunakan *hougen/* aksen Mie atau disebut *Mieben*. Pada departemen *housekeeping*, komunikasi lebih sering dilakukan dengan sesama staf hotel dari bagian *housekeeping* maupun departemen lainnya. Namun, tidak jarang mahasiswa juga akan bertemu dengan tamu ketika akan membersihkan kamar atau membersihkan tempat umum. Sehingga mahasiswa diharuskan memiliki kemampuan bahasa Jepang yang baik agar dapat memberikan bantuan atau respon yang sesuai dengan standar *ryokan* pada tamu yang menginap. Beberapa kendala yang didapati ketika berada di departemen ini yaitu kurangnya penguasaan pada kosakata benda yang terdapat pada departemen *housekeeping*. Keterbatasan

penguasaan kosakata ini merupakan salah satu hal yang menyebabkan mahasiswa kurang dapat melakukan tugas dengan cepat dan tepat.

Kemudian pada observasi di departemen *Public Bath*, komunikasi banyak dilakukan antara mahasiswa dengan staf dan juga tamu. Jam kerja yang ditempatkan pada mahasiswa di departemen ini merupakan jam operasional dimana tamu akan menggunakan fasilitas pemandian yang tersedia. Karena itu, mahasiswa akan cukup sering berinteraksi dengan tamu. Untuk komunikasi antar sesama staf hotel banyak berkaitan mengenai pesanan pemandian berbayar atau barang tamu yang tertinggal di pemandian. Dengan ini, pemahaman terkait benda-benda dalam bahasa Jepang sangat diperlukan. Mahasiswa juga mempelajari cara berkomunikasi antar staf ketika melaporkan tugas yang telah selesai dilakukan atau ketika melaporkan barang yang ditemukan. Dengan begitu, komunikasi dapat terjalin dengan baik antar staf departemen *public bath* dan departemen lain.

Dari observasi yang telah dilakukan dapat diketahui kendala serta hal-hal yang perlu diketahui oleh mahasiswa ketika menjalani *internship*. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama menjalani *internship* yaitu adanya keterbatasan penguasaan bahasa Jepang dalam bidang perhotelan khususnya berkaitan dengan kosakata alat yang digunakan dalam masing-masing departemen, adanya perbedaan budaya dan cara kerja dari masing-masing departemen yang memerlukan adaptasi cepat dengan waktu latihan yang terhitung singkat, serta tidak banyak tersedianya sumber atau buku yang menyediakan informasi mengenai masing-masing departemen terutama dalam *ryokan*. Selain itu, mayoritas staf dan tamu hotel yang merupakan penutur asli Jepang dan berbicara menggunakan bahasa dengan cukup cepat sehingga mahasiswa yang tidak terbiasa kesulitan dalam memproses informasi yang didapatkan. Oleh karena itu, kemampuan bahasa Jepang dalam bidang perhotelan sangat dibutuhkan untuk membantu kelancaran mahasiswa selama melaksanakan *internship*.

Untuk membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebelum menjalani *internship* dan lebih mengenal mengenai *ryokan*, penulis

mengumpulkan data-data atau bahasa Jepang yang sering digunakan pada masing-masing departemen. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan tugas dan kewajiban staf dari masing-masing departemen, aturan-aturan yang berlaku, kosa kata benda yang sering digunakan, serta percakapan yang sering terjadi dalam masing-masing departemen.

b. Studi Literatur

Data yang penulis sudah kumpulkan melalui observasi masih bersifat umum dan acak sehingga untuk memperkuat hasil yang telah didapat penulis melakukan studi literatur. Studi literatur dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan informasi berkaitan dengan *internship* dalam dunia perhotelan terutama pada ryokan serta kebutuhan buku bahasa Jepang perhotelan pada buku ataupun penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini juga dilakukan untuk memastikan dan mendukung produk yang akan dibuat. Melalui hal ini juga, ditemukan potensi dan masalah yang memperkuat hasil observasi.

Selama mencari dan mengumpulkan data di perpustakaan, toko buku maupun jurnal-jurnal ilmiah, penulis menemukan bahwa buku bahasa Jepang mengenai bidang perhotelan tidak banyak tersedia. Ketersediaan buku bahasa Jepang mengenai perhotelan yang ada di pasaran lebih banyak membahas mengenai bahasa Jepang secara umum dan tidak terlalu memberikan penjelasan dalam bidang-bidang tertentu. Buku yang tersedia juga didapati tidak banyak menyajikan kosakata perhotelan terutama kosakata benda pada perhotelan di departemen tertentu. Hal ini tentu kurang dalam memenuhi kebutuhan informasi bahasa Jepang mahasiswa *internship* yang menjalani kegiatan langsung di departemen hotel. Berdasarkan penelitian terdahulu, permasalahan-permasalahan yang telah ditemukan banyak dialami oleh mahasiswa *internship* di Jepang. Oleh karena itu, pengembangan buku bahasa Jepang perhotelan khususnya perhotelan ala Jepang sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa sebelum dan saat menjalani *internship*.

4.1.2 *Planning*

Setelah mengumpulkan seluruh data yang diperlukan, selanjutnya penulis melakukan perencanaan proyek. Pada langkah ini, penulis mulai merancang produk yang akan dibuat dan membagi tugas dalam menyusun serta membuat produk. Pembagian tugas pembuatan produk dibagi menjadi tiga bagian departemen dimana masing-masing penulis akan bertugas dalam membuat dan menyusun departemen tersebut. pembagian departemen terbagi menjadi departemen kebersihan, departemen *banquet*, dan departemen restoran. Pada departemen kebersihan terdiri dari departemen yaitu *housekeeping* dan *public bath*. Hal ini karena kedua departemen tersebut memiliki tugas yang hampir sama walaupun memiliki tanggung jawab di tempat yang berbeda. Pembagian tugas dilakukan dengan cara diskusi antar penulis dan telah disetujui bersama-sama.

Setelah melakukan pembagian tugas, penulis menentukan tema yang akan digunakan untuk keseluruhan desain produk dan penentuan bahasa. Karena produk luaran yang akan dihasilkan berupa buku panduan mengenai bahasa Jepang perhotelan khususnya untuk perhotelan ala Jepang atau *ryokan* maka, tema yang akan digunakan adalah desain dengan tema Jepang. Penggunaan bahasa Indonesia dengan memberikan contoh percakapan pada buku juga menjadi salah satu pertimbangan untuk membantu mahasiswa memahami materi. Seraya menentukan tema yang digunakan, penulis juga menentukan urutan isi buku. Urutan isi buku haruslah sistematis agar memudahkan pembaca dalam mencari informasi. Selain itu, susunan isi buku juga harus jelas dan menarik untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada pembaca dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat.

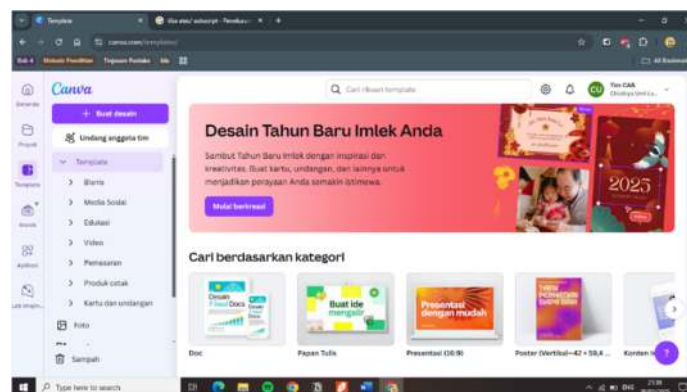
Bukan hanya tema dan urutan isi buku, dalam menentukan *pallette* warna yang akan digunakan penulis juga memperhatikan estetika warna. Hal ini bertujuan agar buku yang dibuat dapat terlihat menarik dan nyaman dibaca serta memberikan gambaran nuansa musim di Jepang. Pilihan warna dalam produk dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pemilihan warna ungu dengan kode warna #A6637C digunakan untuk menggambarkan musim dingin.
- b. Pemilihan warna krem dengan kode warna #D9CA7E dan warna hijau dengan kode warna #BBBF3F digunakan untuk merepresentasikan musim panas yang ditandai cuaca cerah dengan banyaknya tanaman hijau.
- c. Pemilihan warna coklat keorenan dengan kode warna #D99A4E, adanya pohon Momiji yang berubah menjadi keorenan ketika musim gugur sehingga warna ini digunakan untuk memberikan gambaran suasana musim gugur.
- d. Pemilihan warna pink dengan kode warna #F2CEA2 digunakan untuk merepresentasikan musim semi dimana banyak bunga bermekaran terutama bunga Sakura.

Disisi lain penggunaan aplikasi desain yang *user friendly* dengan memiliki banyak pilihan fitur-fitur desain sangat dibutuhkan dalam pembuatan produk. Hal ini untuk mempermudah pembuatan desain dengan fasilitas yang tersedia pada aplikasi. Oleh karena itu pembuatan produk didesain menggunakan bantuan aplikasi Canva dan beberapa *website* AI untuk membuat ilustrasi.

4.1.3 *Developing Preliminary Form of Product*

Tahap selanjutnya dari metode *Research and Development* (R&D) yaitu tahap pembuatan produk. Dalam menyusun sebuah produk menjadi satu produk dibutuhkan beberapa langkah yang sistematis. Secara keseluruhan pembuatan desain produk menggunakan aplikasi desain Canva sebagai alat desain utama.

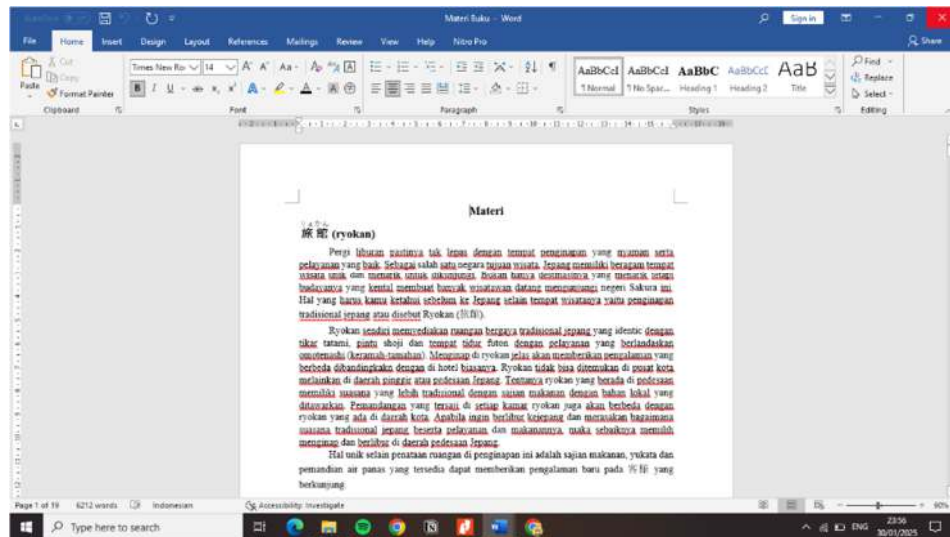


Gambar 4. 1 Aplikasi Canva

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun desain produk dapat di kelompokkan menjadi dua langkah utama yaitu penyusunan materi dan pembuatan desain produk dan ilustrasi. Langkah tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Penyusunan Materi

Sebelum mulai mendesain produk, untuk memastikan materi yang akan dimasukan ke dalam buku tertata dengan baik, penulis menentukan judul dan sub judul terlebih dahulu. Penentuan ini bertujuan agar informasi yang diberikan sesuai dengan isi materi dan sistematis sehingga materi pada produk dalam mudah dipahami dan diserap oleh pembaca dengan baik. Produk yang dibuat oleh penulis merupakan buku panduan bahasa Jepang untuk *ryokan* yang di dalamnya berisi mengenai informasi-informasi berkaitan dengan *ryokan*. Materi-materi disusun berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya sebelumnya dan disusun menjadi satu bagian ke dalam *Microsoft Word (MS. Word)*.



Gambar 4. 2 Materi Buku Panduan

Penyusunan pada MS. Word berfungsi untuk memudahkan penulis untuk memperbaiki materi apabila terdapat kesalahan yang ditemukan. Hal ini juga membantu penulis dalam memastikan kesesuaian urutan judul dan sub judul sebelum dimasukkan pada desain buku. Judul dan sub judul yang telah ditentukan dijabarkan sebagai berikut:

1) Bagian Awal

Bagian awal pada produk buku bahasa Jepang Untuk *Ryokan* mencakup, sebagai berikut:

- a) Halaman Sampul/ Cover
- b) Daftar Isi
- c) Kata pengantar

2) Bagian Utama

Bagian utama pada produk buku bahasa Jepang Untuk *Ryokan* terdiri dari Bab Pendahuluan, Bab 1-3, dan Bab penutup yang mencakup, sebagai berikut:

a) BAB Pendahuluan

- Ryokan itu apa sih?
- Ada apa aja si di kamar *Ryokan*?
- Taukah kamu tentang onsen?
- Bagaimana cara mandi di *onsen*?

b) BAB 1 *Cleaning Staff*

- Apa itu Housekeeping Department?
- Apa Saja Tugas dan Tanggung Jawabnya
- Kosa Kata Benda di Departemen *Housekeeping*
- Kosa kata di Departemen *Housekeeping*
- Contoh Percakapan di Departemen *Housekeeping*
- Apa itu *Public Bath* Department?
- Apa Saja Tugas dan Tanggung Jawabnya?
- Kosa Kata Benda di Departemen *Public Bath*
- Kosa kata di Departemen *Public Bath*
- Contoh Percakapan di Departemen *Public Bath*

c) BAB 2 *Banquet*

- Apa sih *guest room* itu? Dan apa tugasnya?
- Apa saja aturan-aturan untuk staf?
- Seragam yang digunakan di *guest room*

- Kata benda
- Daftar kosa kata
- Contoh kalimat yang sering digunakan di ruang perjamuan besar
- Contoh kalimat yang sering digunakan di ruang perjamuan kecil

d) BAB 3 *Restaurant*

- Apa itu Departemen Restoran? Kaiseki Restoran itu apa si?
- Apa saja tugas seorang pramusaji?
- Aturan berpenampilan
- Kosa kata benda yang ada di restoran
- Kosa kata yang digunakan di restoran
- Ungkapan-ungkapan yang digunakan di restoran
- Contoh percakapan yang digunakan di restoran

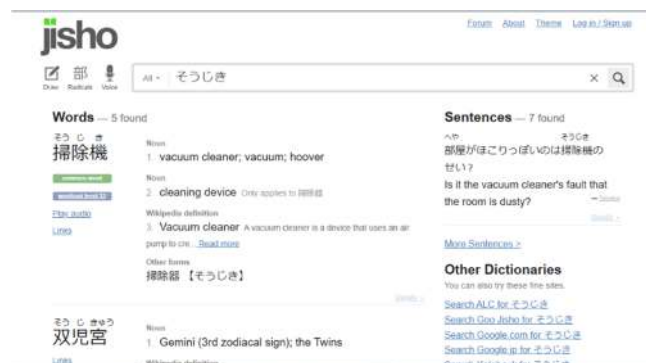
e) BAB Penutup

- Harapan Penulis

3) Bagian Akhir

- Daftar Pustaka
- Profil Penulis
- Halaman cover penutup

Selama mempersiapkan materi buku, penulis melakukan pengecekan kembali sebelum memasukan materi ke dalam desain. Pengecekan yang dilakukan berkaitan dengan penggunaan kanji dan susunan bahasa pada percakapan yang digunakan. Untuk memastikan hal ini, penulis menggunakan bantuan dua aplikasi atau *website* yaitu Jisho dan DeepL.



Gambar 4. 3 *Website Jisho*

Website Jisho adalah aplikasi kamus bahasa Jepang yang dapat diakses secara gratis. Pada *website* ini, penulis dapat mencari kanji dan artinya serta contoh penggunaan kanji dalam kalimat. *Website* ini juga memberikan informasi mengenai kanji yang sering digunakan, level kanji, kelompok kata serta bentuk perubahan kata kerja dalam bahasa Jepang. Oleh karena itu, penulis menggunakan *website* Jisho sebagai media untuk memastikan penggunaan kanji. Hal ini dilakukan penulis dengan cara memasukkan kata bahasa Jepang yang digunakan dalam bentuk romaji atau hiragana untuk mencari kanji yang tepat. Begitu pula sebaliknya dengan mencari menggunakan kanji yang telah digunakan dalam materi pada *website* untuk memastikan ketepatan kanji. Di sisi lain, untuk memastikan penerjemahan bahasa Jepang pada contoh percakapan yang telah dibuat, penulis menggunakan aplikasi DeepL.



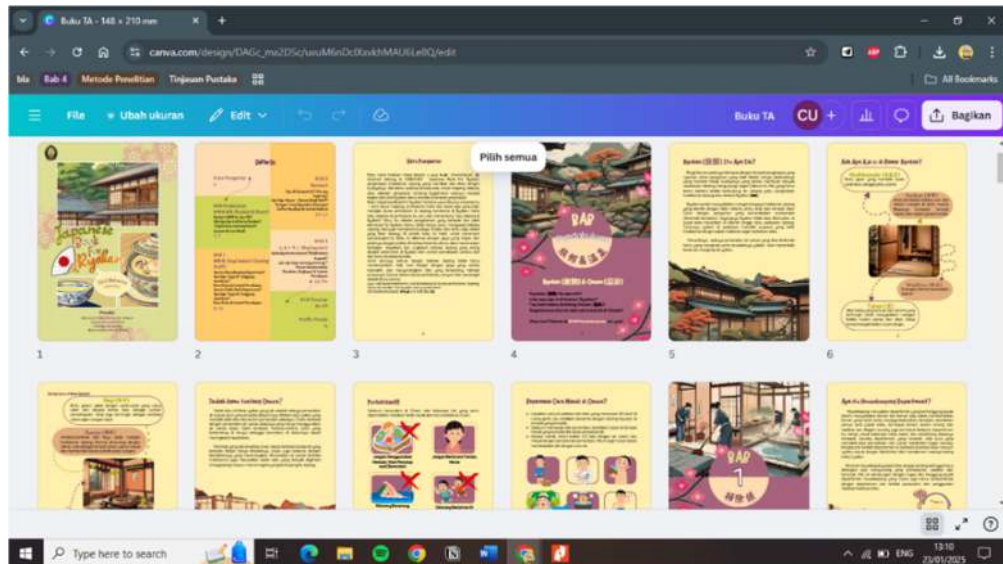
Gambar 4. 4 Aplikasi DeepL

Dengan menggunakan aplikasi ini, penulis dapat memeriksa susunan kalimat yang digunakan untuk percakapan sudah sesuai. Aplikasi DeepL sendiri merupakan aplikasi yang memiliki berbagai fitur salah satunya adalah penerjemahan. Hasil penerjemahan yang dihasilkan disesuaikan kembali agar lebih natural tanpa mengubah makna kalimat.

b. Pembuatan Desain Produk dan Ilustrasi

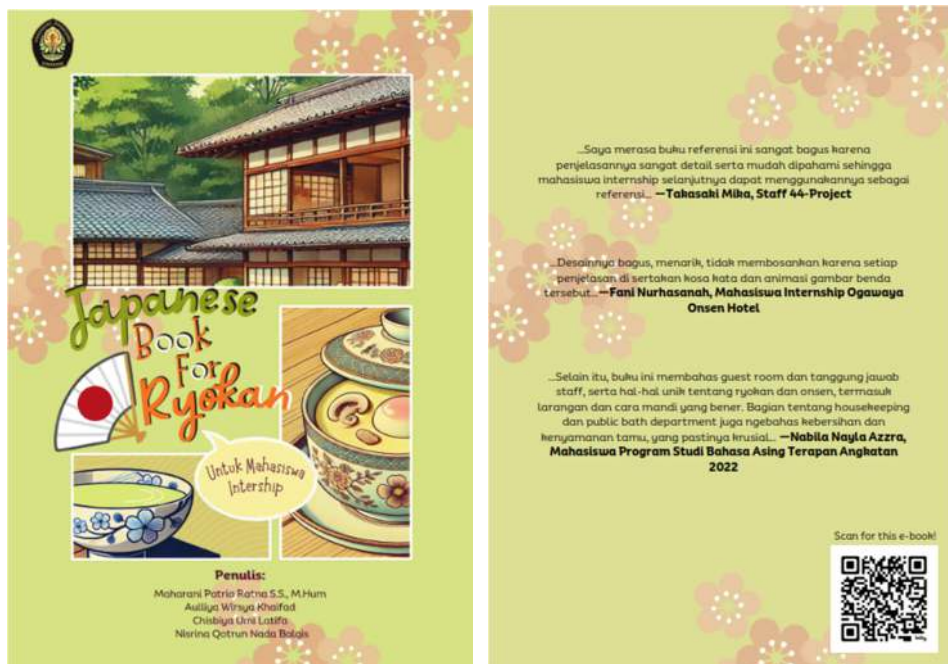
Setelah menentukan judul dan sub judul yang sesuai, materi yang sudah disusun sebelumnya mulai didesain menggunakan aplikasi canva. Penulis mendapatkan tugas untuk menyusun Bab Pendahuluan dan Bab 1 yang

membahas mengenai Departemen Housekeeping dan Departemen Public Bath. Desain buku dibuat menarik dengan memperhatikan penggunaan warna yang telah ditentukan.



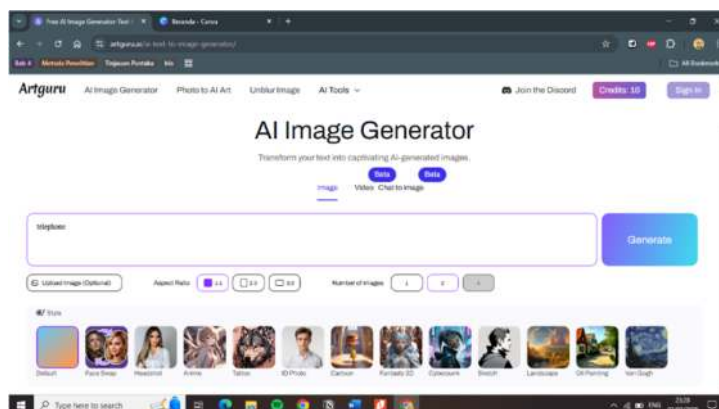
Gambar 4. 5 Desain Awal Produk

Buku didesain dengan warna dasar *cream* sebagai warna utama pada setiap halaman. Sementara itu, cover depan dan belakang buku menggunakan warna hijau sebagai warna dominan dan pada halaman antar bab menggunakan dominan warna ungu. Materi disusun sesuai dengan urutan yang telah ditentukan dengan menyesuaikan desain buku seperti penyederhanaan kalimat dan penambahan gambar/ ilustrasi. Penyusunan materi kedalam desain disesuaikan dengan urutan serta *layout* yang telah ditentukan. Pada bagian cover belakang diberikan komentar yang didapat dari pengajar atau staff dari perusahaan penyalur mahasiswa ke Jepang, mahasiswa yang sedang *internship* dan mahasiswa yang akan menjalani *internship*. Mahasiswa dan staf dihubungi secara khusus untuk memberikan komentar yang digunakan pada desain. *Ornament* dan elemen ditambahkan bertemakan Jepang sehingga buku terlihat lebih menarik dan tidak membosankan.



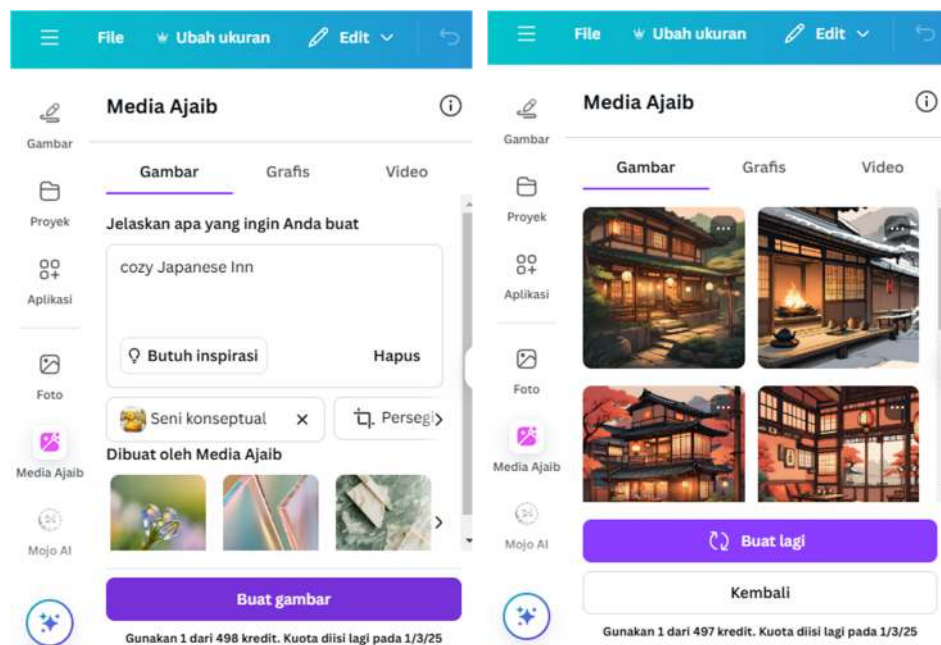
Gambar 4. 6 Sampul depan dan belakang buku

Dalam menyusun bagian Bab Pendahuluan dan Bab 1, terdapat beberapa pemberian ilustrasi yang diberikan untuk menambah visualisasi materi yang tercantum dalam buku terutama pada daftar kata benda di departemen. Ilustrasi-ilustrasi tersebut dibuat dengan bantuan *artificial intelligence* (AI) yang terdapat pada aplikasi canva dan *website* Art Guru. Penggunaan dua aplikasi ini karena adanya keterbatasan jumlah *credit* atau pemberian perintah serta untuk mencari ilustrasi yang paling sesuai. Kedua, aplikasi ini juga dapat digunakan dengan mudah sehingga penulis dapat dengan mudah menyesuaikan perintah ataupun pencarian dalam membuat ilustrasi.



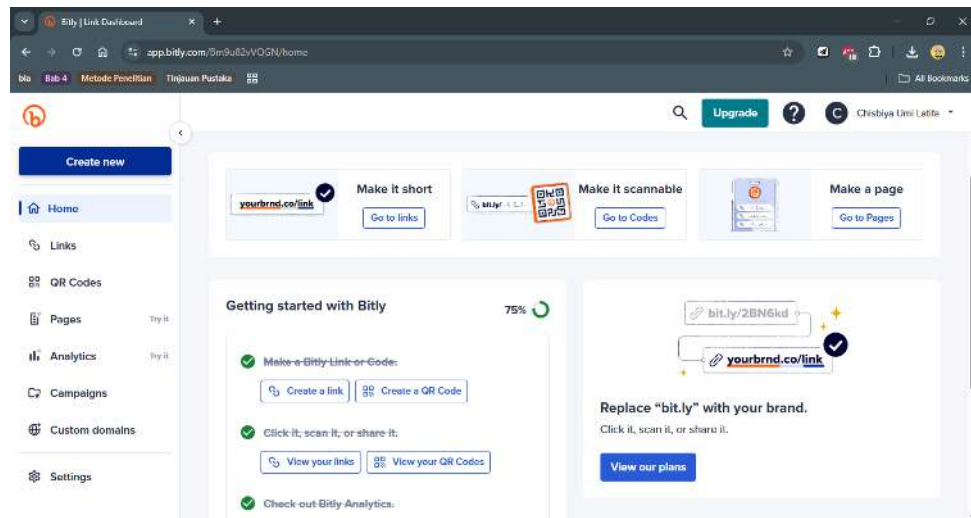
Gambar 4. 7 Website Artguru AI

Pembuatan ilustrasi pada aplikasi AI dilakukan dengan cara memasukkan kata kunci dan memilih tipe ilustrasi yang diinginkan. Setelah itu, ilustrasi akan dibuat dalam beberapa detik bergantung pada kekuatan sinyal internet yang digunakan. Apabila hasil ilustrasi yang diberikan kurang sesuai, penulis membuat perintah baru dengan penjelasan yang lebih detail tanpa menghilangkan perintah awal. Dengan begitu penulis bisa mendapatkan gambar yang paling sesuai untuk digunakan. Langkah lainnya yaitu dengan mengunggah gambar referensi agar dapat menghasilkan ilustrasi yang lebih akurat. Hal tersebut terus dilakukan hingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Penulis mengulang langkah yang sama untuk mencari atau membuat ilustrasi.



Gambar 4. 8 Pembuatan ilustrasi pada Canva

Kemudian, pada sampul belakang buku juga diberikan *barcode* yang dapat diakses oleh pembaca secara digital. Hal ini untuk mempermudah pembaca dalam mengakses buku panduan yang dibuat, sehingga pembaca nantinya dapat membaca buku panduan secara langsung dalam bentuk buku maupun dalam bentuk digital. Dalam pembuatan *barcode* digunakan bantuan aplikasi atau *website* lain yaitu *website* Bitly. *Website* ini merupakan *website* yang menyediakan fasilitas untuk membuat atau memperpendek *link* sumber menjadi lebih ringkas serta dapat digunakan untuk membuat *barcode*.



Gambar 4. 9 Website Bitly

Proses pembuatan *barcode* dimulai dengan membuat akun pengguna terlebih dahulu. Hal ini agar penulis dapat dengan leluasa membuat ataupun mengedit *link* yang akan dibuat menjadi *barcode*. Setelah itu, penulis bisa langsung membuat *barcode* yang diinginkan dengan menekan “Create New” yang nantinya akan menampilkan tiga pilihan fitur yang ingin digunakan. Sebelum itu, *link* yang akan dijadikan *barcode* harus disiapkan terlebih dahulu. Apabila sudah, *link* tersebut bisa dimasukkan ke tempat yang tersedia untuk dibuat *barcode*. Selanjutnya, akan muncul tampilan untuk mendesain *barcode* sesuai dengan keinginan. Selesai mendesain, *barcode* yang telah dibuat sudah dapat diunduh dan digunakan pada desain buku.

Selain itu, penggunaan jenis dan ukuran font pada pembuatan buku disesuaikan dengan ukuran buku yang akan dicetak nantinya. Font yang digunakan harus dipastikan tidak terlalu kecil, jelas dan mudah dibaca. Dengan dibuatnya buku panduan bahasa Jepang untuk perhotelan ala Jepang diharapkan dapat membantu mahasiswa *internship* saat dan sebelum menjalani *internship* di Jepang.

4.1.4 Preliminary Field Testing

Produk awal yang telah dikembangkan selanjutnya dilakukan pengujian lapangan awal atau uji validasi produk oleh ahli. Hal ini dilakukan untuk

menguji kelayakan produk. Aspek yang diuji dalam uji validasi ini adalah aspek desain dan aspek isi konten dan bahasa. Uji validasi dilakukan dengan memberikan kuisioner pada masing-masing ahli untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan didampingi dengan surat pernyataan validasi ahli. Surat pernyataan tersebut digunakan untuk mendapatkan pernyataan validator mengenai kelayakan produk yang terdiri dari tiga pernyataan yaitu, layak digunakan tanpa revisi, layak digunakan dengan revisi sesuai aturan, dan tidak layak. Melalui uji validasi ini, penulis dapat merevisi, memperbaiki serta menyempurnakan produk berdasarkan saran dan masukan yang diterima dari validator. Hal ini agar produk yang buat sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan dengan baik oleh pembaca.

a. Validasi Desain

Pada uji validasi desain terdapat beberapa unsur yang akan dinilai. Unsur-unsur yang dinilai yaitu berkaitan dengan tampilan buku, ukuran dan jenis font yang digunakan, pemilihan warna, penggunaan ilustrasi/gambar dan elemen, serta pemilihan dan kualitas hasil cetakan. Semua unsur tersebut kemudian dijabarkan kembali menjadi sepuluh butir pernyataan dalam kuisioner validasi produk. Kuisioner yang telah dibuat menggunakan tiga skala penilaian untuk sembilan butir pertanyaan dengan satu pertanyaan terbuka. Tiga skala penilaian yaitu tidak setuju, cukup setuju, dan setuju. Daftar pertanyaan yang telah disusun oleh penulis adalah, sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Daftar Pertanyaan Uji Validasi Desain

No	Pertanyaan	Penilaian		
		TS	CS	S
1.	Desain sampul buku ini menarik dan sesuai dengan tema perhotelan tradisional Jepang.			
2.	Tata letak teks dalam buku ini memudahkan untuk dibaca.			
3.	Ukuran, kombinasi warna, dan jenis font yang digunakan nyaman untuk dibaca.			
4.	Margin dan spasi antar paragraph memberikan kesan rapi.			

- | | |
|-----|---|
| 5. | Ilustrasi atau gambar dalam buku ini mendukung isi materi. |
| 6. | Desain elemen visual (ikon) jelas dan mudah dipahami. |
| 7. | Kualitas kertas yang digunakan baik dan sesuai dengan kebutuhan. |
| 8. | Hasil cetakan teks dan gambar jelas dan tidak buram. |
| 9. | Secara keseluruhan, desain dalam buku ini sesuai untuk pembelajaran mahasiswa <i>internship</i> di perhotelan <i>ryokan</i> . |
| 10. | Mohon berikan saran dan masukan tambahan terkait perbaikan atau kekurangan untuk menyempurnakan buku ini. |

Selain itu, kuisioner validasi juga didampingi surat pernyataan validasi untuk memperkuat keabsahan hasil validasi yang terima. Uji validasi desain dilakukan oleh Dosen Universitas Diponegoro, Maharani Patria Ratna, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing. Pelaksanaan uji validasi dilakukan pada Senin, 13 Desember 2024 dan validator menyatakan bahwa produk yang dibuat “Layak digunakan tanpa revisi”.

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Maharani Patria Ratna, SS., M.Hum.
NIP : 198609092019032015
Prodi : Bahasa Asing Terapan

Menyatakan bahwa proyek tugas akhir atas nama mahasiswa:

Nama : Chikbiya Umi Laila
NIM : 40020520650095
Prodi : Bahasa Asing Terapan

Judul TA : Pembuatan Buku Perawatan Ryokan Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Internship, Departemen *Housekeeping dan Public Bath*

Setelah dilakukan penilaian atas proyek tersebut dapat dinyatakan:

☒	Layak digunakan tanpa revisi
☐	Layak digunakan dengan revisi sesuai arahan
☐	Tidak layak

Demiikian surat validasi dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 13 Desember 2024
Validator

Maharani Patria Ratna, SS., M.Hum.,
NIP. 198609092019032015

Gambar 4. 10 Surat pernyataan validasi

Validator juga memberikan beberapa masukan dan saran berkaitan dengan tampilan dan desain buku. Selain itu, penulis mendapatkan masukan yang dapat digunakan sebagai saran pada penelitian berikutnya yaitu bahwa untuk kedepannya bisa ditambahkan departemen lain.

b. Validasi Bahasa dan Isi Konten

Validasi bahasa dan isi konten memuat penilaian mengenai kesesuaian bahasa Jepang yang digunakan pada produk serta isi konten yang tersedia sesuai dan cocok digunakan untuk mahasiswa *internship*. Untuk menilai bahasa dan isi konten yang disajikan kedalam buku, validator pada tahap ini merupakan seorang *native speaker* yang bekerja di *ryokan*. Pada tahap ini, kuisisioner yang dibuat sudah disertai dengan pernyataan kelayakan produk. Hal ini untuk memudahkan validator dalam menilai dan memberikan pernyataan. Pertanyaan pada uji validasi bahasa dan isi konten disusun berdasarkan dua aspek yaitu aspek bahasa, aspek isi konten, dan memberikan kesimpulan berkaitan dengan efektivitas buku. Pertanyaan disusun kedalam bahasa Indonesia yang setelah itu diterjemahkan kedalam Bahasa Jepang. Berikut merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun untuk uji validasi bahasa dan isi konten.

Tabel 4. 2 Daftar pertanyaan uji validasi bahasa dan isi konten

No	Pertanyaan	Penilaian		
		TS	CS	S
Aspek Bahasa				
1.	Bahasa yang digunakan dalam buku ini mudah dipahami oleh pembaca dengan kemampuan dasar bahasa Jepang.			
2.	Bahasa dalam buku ini formal dan sesuai dengan konteks perhotelan <i>ryokan</i> ,			
3.	Kosakatayang digunakan dalam buku ini relevan dengan kebutuhan komunikasi di <i>ryokan</i> .			
4.	Penjelasan mengenai istilah dan ungkapan khusus diberikan secara jelas dan sesuai dengan konteks <i>ryokan</i> .			

5.	Struktur kalimat dalam buku ini sesuai dengan tata bahasa Jepang yang benar.
6.	Contoh dialog dalam buku ini mencerminkan situasi yang umum terjadi di <i>ryokan</i> .
Aspek Konten	
7.	Buku ini memberikan informasi yang memadai tentang budaya dan etika kerja di <i>ryokan</i> .
8.	Buku ini membantu mahasiswa memahami tugas dan tanggung jawab di lingkungan kerja <i>ryokan</i> .
9.	Buku ini menyediakan contoh kasus atau situasi kerja yang relevan untuk pembelajaran.
10.	Buku ini memberikan panduan praktis tentang cara berinteraksi dengan tamu di <i>ryokan</i> .
Kesimpulan	
11.	Buku ini cocok digunakan sebagai panduan mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebelum mengikuti program <i>internship</i> .
12.	Secara keseluruhan kualitas bahasa dan konten dalam buku ini efektif untuk pembelajaran mahasiswa <i>internship</i> di <i>ryokan</i> .
13.	Mohon berikan saran dan masukan tambahan terkait perbaikan dan kekurangan untuk menyempurnakan buku ini.

Uji validasi dilaksanakan dengan menghubungi validator melalui aplikasi Line. Validator pada tahap ini yaitu Nakamura Kunimasa (中村国政) dari Bagian Manajemen Hotel Todaya. Hasil uji validasi Bahasa dan isi konten didapatkan pada tanggal 19 Desember 2024 dan validator menyatakan bahwa produk “Layak digunakan dengan revisi sesuai aturan”. Bersamaan dengan itu, validator memberikan catatan pada bagian-bagian yang perlu diperbaiki.

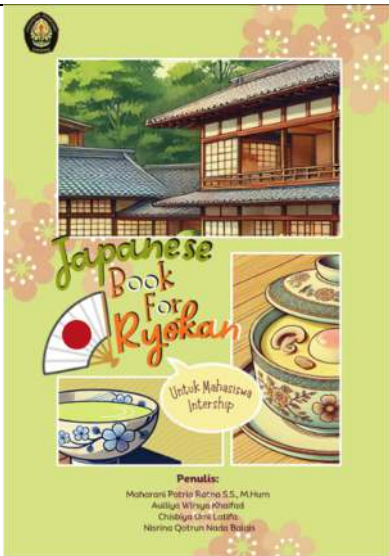
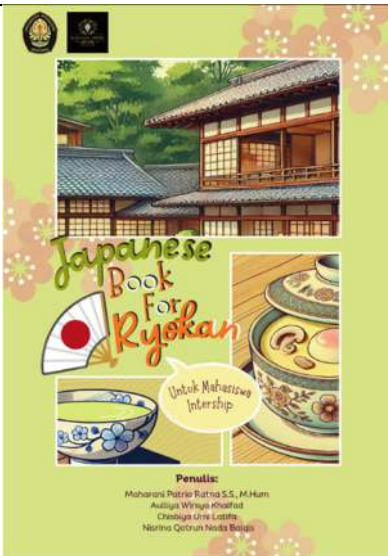
4.1.5 Main Product Revision

Revisi produk utama adalah tahap merevisi atau memperbaiki produk berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh validator pada uji validasi. Terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki baik dari desain ataupun isi buku.

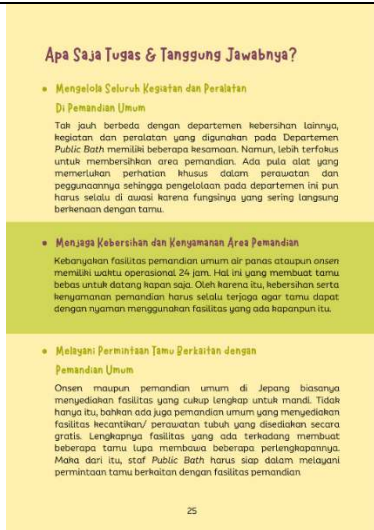
a. Revisi bagian desain

Saran dan masukan yang diberikan validator pada bagian desain diantaranya meliputi penggunaan judu dan sub judul yang kurang seragam, penggunaan elemen, serta beberapa tata letak yang kurang rapi. Revisi yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Rincian Revisi Produk

No	Revisi Desain	
	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Penambahan logo Program Studi Bahasa Asing Terapan pada bagian sampul	
	 Gambar 4. 11 Sampul depan awal	 Gambar 4. 12 Sampul depan akhir
2.	Masih terdapat ketidaksamaan pada bagian daftar isi dengan judul bab.	
	Pada daftar isi: BAB 0 旅館&温泉 (Ryokan & Onsen) BAB 1 掃除係 (Souji Gakari/ Cleaning Staff) Pada Judul Bab: BAB Pendahuluan 旅館&温泉 (Ryokan & Onsen) BAB 1	BAB Pendahuluan 旅館&温泉 (Ryokan & Onsen) BAB 1 Cleaning Staff (掃除係 / Souji Gakari)

	Cleaning Staff/ Souji Gakari (掃除係)	
3.	Penyamaan penggunaan judul & sub judul pada bagian yang sama di setiap departemen.	
	• Kosa-Kata Benda Di Departemen Housekeeping • Kosa-Kata Di Departemen Housekeeping • Kosa-Kata Benda Di Departemen Public Bath • Kosa-Kata Di Departemen Public Bath	• Daftar Kata Benda di Departemen Housekeeping • Daftar Kata Departemen Housekeeping • Daftar Kata Benda di Departemen Public Bath • Daftar Kata Departemen Public Bath
4.	Posisi titik dua (...:...) pada contoh percakapan.	
	ローナ もしもし。はい、 Rona : ローナです。 Moshi moshi. Hai, Rona desu. Halo, dengan saya Rona.	ローナ : もしもし。はい、 Rona ローナです。 Moshi moshi. Hai, Rona desu. Halo, dengan saya Rona.
5.	Penggunaan tika atas (<i>superscript</i>) sebagai penanda kata yang memiliki catatan penjelasan di bawah percakapan.	
	ローナ : ローナさん、1203 Rona と 1204 号室 ¹ の掃 除お願いします。 Rona san, 1203 to 1204 goushitsu no souji onegaishimasu. Rona, tolong bersihkan kamar nomor 1203 dan 1204 ya.	ローナ : ローナさん、1203 Rona と 1204 号室 ¹ の 掃除お願いします す。Rona san, 1203 to 1204 goushitsu no souji onegaishimasu. Rona, tolong bersihkan kamar nomor 1203 dan 1204 ya.
6.	Penggunaan nomor pada bagian Jabokan Note sesuai dengan penomoran tika atas pada masing-masing percakapan.	
	Jabokan Note ~ 号室 (Goushitsu) Goushitsu merupakan akhiran yang digunakan untuk menyebutkan	Jabokan Note 1. Goushitsu merupakan akhiran yang digunakan untuk menyebutkan nomor kamar.

	nomor kamar. Biasanya akan banyak digunakan di bidang perhotelan. Namun, kosakata ini juga bisa untuk menyebutkan nomor kamar asrama ataupun nomor kamar apartemen.	Biasanya akan banyak digunakan di bidang perhotelan. Namun, kosakata ini juga bisa untuk menyebutkan nomor kamar asrama ataupun nomor kamar apartemen.
7.	Menghapus elemen/ ikon titik-titik di bagian Departemen Public Bath untuk meminimalisir kesalahpahaman pembaca.	
		
	Gambar 4. 13 Bagian 7 sebelum revisi	Gambar 4. 14 Bagian 7 Setelah revisi
8.	Pada sampul belakang komentar dalam bahasa Jepang dihilangkan dan hanya menggunakan bahasa Indonesia saja	
		
	Gambar 4. 15 Sampul belakang sebelum revisi	Gambar 4. 16 Sampul belakang setelah revisi

Revisi dan perbaikan pada desain produk dimaksudkan agar tampilan buku yang dibuat menjadi lebih rapi dan nyaman dibaca. Sehingga mahasiswa yang menjadi sasaran pembaca pada buku ini dapat membaca dengan nyaman dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan didalam buku.

b. Revisi bagian bahasa dan isi konten

Revisi pada bagian bahasa dan isi konten terutama pada penggunaan bahasa Jepang yang telah dievaluasi oleh validator *native speaker*. Koreksi dan perbaikan yang ada pada buku telah diberikan setelah uji validasi dilakukan. Bahasa dan isi konten yang perlu diperbaiki kebanyakan merupakan kesalahan ketik pada penulisan bahasa Jepang ataupun kesalahan pada penggunaan kanji. Perbaikan yang dilakukan di bagian bahasa dan isi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Rincian revisi bahasa dan isi konten

Revisi Bahasa dan Isi		
Bagian	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Departemen Houskeeping		
Daftar Kata Benda	放棄 (Sapu)	ほうき (Sapu)
	叩き (Kemoceng)	はたき (Kemoceng)
	寝る雑巾 (Lap Basah)	雑巾 (Kain Lap)
	付近	布巾 (Lap)
	プラグ	プラグ (Colokan Listrik)
Dialog Percakapan	Halaman 19	
	リーダー: ああ。。 そうですね。あったら、 つぐにフロントに連絡してください。	リーダー: ああ。。 そうですね。あったら、 すぐにフロントに連絡してください。
	Halaman 20	
	スタッフ: 洗濯物を取りに行きますので、 ちょっとチェックしてもよろしいでしょうか？	スタッフ: 洗濯物を取りに参りますので、ご確認をおねがいしてもよろしいでしょうか？
	Halaman 23	
	スタッフ: すみません、 新しサイズの浴衣を	スタッフ: すみません、 新しサイズの浴衣を

	お持ちします。S サイズ二つと XL サイズ一つ お間違いない でしょうか？	お持ちいたしました。 S サイズ二つと XL サイズ一つ、お間違いない でしょうか？
	スタッフ: いいえ、 どうぞ。他に必要な物が あれば、お知らせ ください。	スタッフ: おそれいりま す。他に必要な物があれ ば、お知らせ ください。
Departemen Public Bath		
Dialog Percakapan	Halaman 31	
	スタッフ: はい、 露天風呂は北関に あります。こちらから エレベーターに使得 いただいて、6 階まで です。6 階におりって、 左に曲がってください。 ますっぐ行って、温泉村 の出入り口があります。 そちらから出て、そのま ま道なりに進みと露天風呂 に着きます。	スタッフ: はい、露天風呂 は北館にあります。 こちらからエレベーター に使得いただいて、 6 階までです。6 階に おりって、左に曲がって ください。ますっぐ 行って、温泉村の 出入り口があります。 そちらから出て、 そのまま道なりに進みと 露天風呂に着きます。
	Halaman 35	
	客様: ええ。。そうです か。じゃあ、あっちに 行くかな。。 ありがとうございます。	客様: ええ。。そうです か。じゃあ、あっちに 行こうかな。。 ありがとうございます。

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada bagian Departemen Housekeeping terdapat perbaikan pada bagian daftar kata dan dialog percakapan. Pada daftar kata terdapat perubahan penggunaan kanji pada beberapa kata yaitu perubahan dari kanji ke hiragana dan perubahan kanji dengan kanji. Dalam kosakata bahasa Jepang terdapat beberapa kata yang biasa ditulis menggunakan huruf hiragana atau katakana walaupun kata tersebut memiliki kanji tersendiri. Validator juga memberikan perbaikan pada kesalahan penggunaan kanji ataupun kesalahan penulisan di beberapa kata.

Sementara itu, pada bagian dialog percakapan terdapat beberapa perbaikan di bagian Departemen Housekeeping dan Public Bath. Koreksi yang dilakukan adalah untuk memperbaiki kesalahan penulisan dan perubahan kalimat atau bentuk kata menjadi bentuk yang lebih sopan.

4.1.6 *Operational Product Testing*

Setelah melakukan uji validasi produk dan revisi produk utama sesuai dengan saran dan masukan ahli, tahap selanjutnya yaitu *operasional product testing*/ uji coba lapangan operasional. Pengujian ini bertujuan agar penulis bisa mendapatkan respon atau tanggapan dari sasaran pengguna sebagai tolak ukur kelayakan dan efektifitas produk yang dikembangkan. Uji coba lapangan dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara *online* menggunakan *google form*. Pada kuisioner yang akan disebarkan sudah dicantumkan buku “Japanese Book for Ryokan” dalam bentuk digital. Sehingga calon responden dapat membuka dan menilai produk dengan mudah. Terdapat tiga kriteria sampel responden yang diambil yaitu mahasiswa yang belum pernah atau akan *internship* ke Jepang, mahasiswa yang sudah atau sedang melaksanakan *internship* di Jepang, dan staf hotel yang bekerja di Jepang. selain itu, responeden mahasiswa yang telah *internship* dan staf hotel merupakan mahasiswa dan staf yang bekerja di Departemen *Housekeeping* dan Departeme *Public Bath* pada hotel maupun *ryokan*. Rincian jumlah responden yang mengisi kuisioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Jumlah Responden

Kriteria	Jumlah
Mahasiswa sudah/ sedang <i>internship</i>	10
Mahasiswa belum/ akan <i>internship</i>	10
Staff Hotel	10
Total Responden	30

Pengujian produk diliai dalam dua aspek yaitu dalam aspek desain dan aspek isi konten. Kuisioner uji coba lapangan juga disusun agar responden dapat

memberikan pendapat mengenai efektivitas produk yang diuji. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyusun menjadi 13 pertanyaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Rincian Pernyataan Uji Coba Lapangan

Aspek	Pertanyaan
Aspek Desain	1. Tampilan buku ini memudahkan saya untuk memahami materi yang disajikan.
	2. Penyajian teks, gambar, dan ilustrasi dalam buku ini membantu saya memahami konten lebih baik.
	3. Pemilihan warna dan tata letak dalam buku ini membuat saya lebih nyaman membaca.
	4. Struktur penyusunan bab dan subbab dalam buku ini membantu saya mengikuti materi dengan mudah.
	5. Desain visual buku ini meningkatkan minat saya untuk terus mempelajari materi.
Aspek Isi Konten	6. Buku ini memudahkan saya memahami bahasa Jepang yang sesuai dengan kebutuhan komunikasi di Departemen <i>Housekeeping</i> dan <i>Public Bath</i> .
	7. Buku ini membantu saya mengetahui kosakata dan ungkapan yang sering digunakan di Departemen <i>Housekeeping</i> dan <i>Public Bath</i> .
	8. Teks dan contoh dialog di buku ini membantu saya meningkatkan kemampuan bahasa Jepang.
	9. Buku ini menyertakan penjelasan tentang budaya dan tata cara mandi di pemandian umum/ <i>onsen</i> .
	10. Buku ini menyediakan saya informasi yang relevan terkait tugas dan kewajiban Departemen <i>Housekeeping</i> dan <i>Public Bath</i> .
	11. Contoh dialog dan penjelasan dalam buku ini memberikan saya gambaran interaksi antara staf <i>Housekeeping/ Public Bath</i> dengan tamu Jepang.
	12. Contoh dialog dan penjelasan dalam buku ini memberikan saya gambaran ketika berinteraksi dengan staf penutur asli Jepang.
Simpulan	13. Secara keseluruhan, kualitas desain, bahasa, dan konten dalam buku ini sesuai dan efektif untuk pembelajaran mahasiswa <i>internship</i> di perhotelan ala Jepang (<i>ryokan</i>).

Kriteria penilaian yang digunakan dalam menilai produk yaitu dengan menggunakan skala likert. Kriteria dalam kuisioner terdiri dari tiga skala penilaian yaitu setuju (S), cukup setuju (CS), dan tidak setuju (TS). Masing-masing skala memiliki skor tersendiri untuk memudahkan penulis dalam menilai dan menghitung hasil yang didapatkan. Nilai skor skala likert dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4. 7 Skor dalam Skala Likert Uji Coba Lapangan

Kriteria	Nilai
Setuju (S)	3
Cukup Setuju (CS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Hasil dari jumlah poin tersebut digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan produk yang diuji. Penentuan kelayakan produk dapat dilihat dari jumlah poin yang didapatkan pada setiap aspek dan nilainya didalam interval skor kelayakan. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis pada hasil yang didapatkan, penulis terlebih dahulu mencari dan menentukan interval skor kelayakan pada skala likert tiga poin. Cara menghitung interval kelayakan yaitu dengan menggunakan rumus panjang kelas interval. Panjang kelas interval adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil, lalu dibagi dengan jumlah poin (Sudjana, 1998). Rumus tersebut dapat dituliskan seperti di bawah ini.

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}}{\text{Jumlah Poin}}$$

Dengan memasukkan nilai yang terdapat dalam skala yang digunakan pada rumus tersebut, maka dapat ditemukan panjang interval kelayakan produk. Jumlah poin yang dimaksud dalam rumus adalah jumlah poin yang digunakan dalam penilaian. Karena penulis menggunakan tiga skala penilaian, maka jumlah poinnya adalah tiga,

$$\text{Panjang Interval} = \frac{3 - 1}{3} = \frac{2}{3} = 0,67$$

Melalui perhitungan tersebut diketahui bahwa panjang interval adalah 0,67. Sehingga, interval kelayakan dapat disusun sebagai berikut.

Tabel 4. 8 Interval Kelayakan Produk

Interval	Kriteria
1,00 – 1,66	Tidak Setuju
1,67 – 2,33	Cukup setuju
2,34 – 3,00	Setuju

Dalam menentukan nilai interval pada hasil yang didapatkan menggunakan rumus di bawah ini.

$$\text{Interval (I)} = \text{Total Skor (T)} / \text{Total Responden (R)}$$

Penyebaran kuisioner dilakukan dengan mengontak secara langsung responden yang telah memenuhi kriteria dan juga menyebarkan kuisioner pada grup chat mahasiswa *internship* maupun alumni *internship* Jepang. Responden juga didapatkan dengan bantuan mahasiswa *internship* lain yang memiliki relasi dengan staf hotel maupun ryokan di Jepang pada bidang *housekeeping* dan *public bath*. Ada pun hasil respon responden pada angket yang diberikan yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 9 Hasil interval kelayakan aspek desain

Aspek Desain	
Pernyataan	Nilai Interval
Tampilan Buku	2,97
Penyajian teks, gambar, dan ilustrasi	2,90
Pemilihan warna dan tata letak	2,77
Struktur penyusunan bab dan sub bab	2,87
Desain visual buku	2,80

Terdapat lima pernyataan pada aspek desain yang dijabarkan ke dalam kuisioner. Mayoritas responden memberikan respon dan tanggapan yang baik terhadap desain buku bahasa Jepang untuk ryokan sehingga mendapatkan hasil dengan kategori layak berdasarkan nilai interval. Tampilan buku mendapatkan

nilai interval tertinggi dengan nilai 2,97. Hal ini dapat diartikan bahwa tampilan buku dapat membantu responden dalam memahami materi yang disajikan dengan baik. Nilai interval terkecil dalam aspek desain didapatkan pada bagian pemilihan warna dan tata letak yaitu 2,77. Nilai interval masih termasuk tinggi, tetapi hal ini juga memberikan pengertian bahwa menurut beberapa responden pemilihan warna dan tata letak pada buku masih kurang menarik dan kurang nyaman ketika dibaca. Namun, melihat hasil secara keseluruhan dengan mayoritas nilai interval yang tinggi dapat diartikan bahwa desain produk yang buat menarik dan membantu responden dalam memahami materi yang disajikan. Didukung juga dengan hasil pada aspek isi konten pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 10 Hasil interval kelayakan aspek isi konten & simpulan

Aspek Isi Konten	
Pernyataan	Nilai Interval
Kemudahan dan sesuai kebutuhan	2,93
Penyajian kosakata dan ungkapan	2,90
Penyajian teks dan contoh dialog	2,83
Informasi terkait budaya Jepang	2,90
Informasi terkait tugas dan kewajiban staf	2,87
Gambaran interaksi antara staf dengan tamu Jepang	2,87
Gambaran interaksi dengan staf penutur asli Jepang	2,87
Simpulan	
Keseluruhan kualitas desain, bahasa dan konten sesuai dan efektif	2,90

Pada aspek isi konten mendapatkan nilai interval yang tinggi pada seluruh pernyataan. Seluruh pernyataan pada aspek ini mendapatkan nilai interval diatas 2,80 dengan hasil sangat baik. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa isi konten pada buku mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa internship. Buku ini juga menyediakan informasi dan gambaran yang bisa membantu mahasiswa *internship* dalam menjalani kegiatan *internship* di perhotelan. Responden juga memberikan respon dan tanggapan yang baik pada pernyataan simpulan mengenai keseluruhan kualitas desain, bahasa dan konten

buku panduan bahasa Jepang untuk *ryokan* dengan nilai interval 2,90. Hal ini menyatakan bahwa buku ini telah sesuai dengan kebutuhan dan efektif ketika digunakan mahasiswa *internship*.

Melalui uji coba lapangan pada buku bahasa Jepang untuk *ryokan* ini, responden juga memberikan masukan dan saran yang diharapkan dapat menyempurnakan produk yang dibuat. Saran dan masukan yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 11 Masukan dan saran responden

No	Kriteria	Masukan dan Saran
R1	Mahasiswa sudah/ sedang <i>internship</i>	Desainnya menarik,
R3		Menurut saya tidak ada kekurangan saya merasa terbantu dengan adanya daily conversation pada buku ini karena menggambarkan percakapan dasar pada saat menjalani <i>internship</i> di <i>ryokan</i> jepang
R4		Menurut saya sudah cukup untuk dipahami oleh pembaca jadi tidak usah ada yang diperbaiki lagi
R5		Menurut saya buku ini sudah sangat membantu bagi yang ingin belajar atau mengetahui bagaimana pekerjaan di Jepang dan bahasa yang digunakan saat berkerja. Tidak ada kekurangan. Terimakasih.
R6		Mungkin bisa di rapi kan kembali tulisan yang di dalam seperti (bubble chat) masih sedikit berantakan. Thankyouuuu :)
R7		Daftar isi dibuat menjadi list agar lebih mudah dilihat
R8		Udah oke kok, nyaman juga buat dibaca sekaligus belajar
R10		Bagus, informasi pada bagian <i>ryokan</i> menurut saya sudah mencakup semua aspek, mulai dari ofuro hingga cara pelayanan. Semua dikemas dengan baik.
R11	Mahasiswa Akan/ belum <i>Internship</i>	Isi dan pemilihan elements pendukung sudah sangat banguss namun beberapa bagian ada yang sedikit kurang rapi penempatannya, isi kontennya oke banget dan helpful, decent!

R13		Bukunya sudah bagus dengan informasi lengkap yang disampaikan dan design yang menarik untuk menambah minat belajar. Saya sebagai orang yang lebih gemar membaca buku fisik daripada ebook memiliki saran untuk penyempurnaan buku mungkin bisa dicetak fisik agar lebih leluasa untuk membaca. 🙏
R14		Kalau dari saya tidak ada, menurut saya dari kelseluruhan bukunya sudah cukup baik.
R16		Buku ini sangat membantu mahasiswa yang ini pergi internship ke jepang
R17		Saran saya, untuk yang benar benar ingin mempelajari buku ini, perbanyak lagi contoh percakapannya dan berikan juga tambahan aturan aturan umum dan larangan larangan yang bisa calon mahasiswa internship hindari saat melakukan internship, sehingga mahasiswa tidak melakukan hal yang sepele namun terkesan tidak sopan dan tidak pantas disana.
R18		Tidak ada saran dan masukan karena overall isi bukunya sudah sangat bermanfaat buat aku yang mau menjalankan internship dibidang perhotelan juga
R19		Buku ini membuat saya tertarik untuk membaca dan mempunyai buku ini secara fisik karena ini sangat membantu saya yang akan melaksanakan program internship di Jepang namun saran dari saya daftar isinya membuat kebingungan dan masih terdapat typo. Tapi secara keseluruhan buku ini sangat menarik untuk dimiliki dan dibaca
R20		Semuanya sudah cukup lengkap dan mudah utk dipahami
R22	Staf Hotel	Buku ini sangat bagus untuk meningkatkan pengetahuan tentang perhotelan.
R23		Memperbanyak gambar contoh sehingga pembaca dapat memahami isi buku dengan menarik.
R24		- Teks terlalu kecil - Lebih di rangkum untuk penjelasannya - Terlalu banyak gambar sehingga seperti poster

		- Berikan kotoba lainnya yang sering dipakai pada <i>housekeeping</i>, contoh : "Debu, noda, kotoran manusia, dll) Selebihnya bagus penjelasan sudah cukup lengkap. Semoga berhasil! Aamiin.
R26		Mungkin untuk secara umum/ pengenalan saja buku ini sangat bagus untuk calon internship yang belum pernah ke jepang bidang perhotelan. Tetapi jika dicari bagian mendalamnya per bab masih ada yang perlu di kembangkan lagi atau ditambahi secara mendetail. Sehingga saat kerja di lapangan langsung mudah untuk penyesuaian diri dan ekspektasi dalam bekerja tidak terlalu kaget. Karena sudah “pernah/mempelajari” hal-hal seperti Ryokan. Over all bagus semoga bisa menjadi buku andalan untuk mahasiswa internship kedepannya. Terima kasih
R28		Keseluruhan isi materi sudah cukup bagus tidak ada masalah, good job 👍
R29		Sudah cukup baik, hanya perlu perbaikan dalam kalimat agar mudah dimengerti
R30		Sudah bagus, menarik ada ilustrasi gambar yang memudahkan memahami isi buku

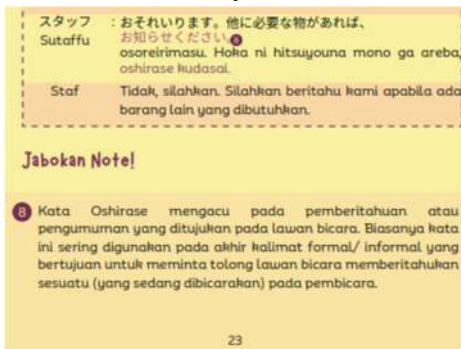
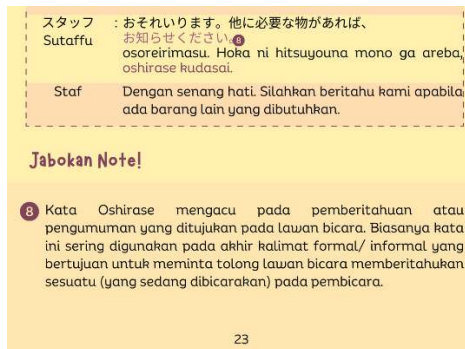
Berdasarkan masukan dan saran di atas, dapat diketahui bahwa buku panduan bahasa jepang untuk *ryokan* ini sudah baik dan menarik secara desain dan tampialan bukunya. Materi dan informasi yang diberikan juga sudah cukup lengkap dan mudah dipahami. Responden dari mahasiswa mayoritas menyatakan bahwa buku ini menarik dan membantu mahasiswa *internship* dalam memperlajari mengenai bahasa Jepang dan *ryokan*. Masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki tetapi secara keseluruhan buku ini sudah cukup baik.

4.1.7 Final Product Revision

Tahap selanjutnya adalah revisi produk final atau akhir. Tahap ini adalah tahap akhir dalam pembuatan produk sebelum dicetak. Revisi pada tahap ini merupakan revisi akhir dimana buku diperbaiki sesuai masukan dan saran yang diterima pada tahap sebelumnya untuk siap menjadi sebuah produk cetak. Masukan dan saran yang diterima pada tahap sebelumnya penulis susun dan diskusikan untuk mempertimbangkan bagian yang perlu direvisi dan bagian yang tetap dipertahankan seperti sebelumnya. Bagian-bagian yang direvisi adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 12 Rincian revisi akhir

No	Revisi Akhir	
	Sebelum revisi	Sesudah revisi
Bagian Umum		
1.	Daftar isi Pada desain awal daftar isi dibuat dalam satu halaman dengan mengkotak-kotakkan setiap bab nya.  Gambar 4. 17 Daftatr isi sebelum revisi akhir	Bagian daftar isi dibuat menjadi list agar lebih memudahkan pembaca.  Gambar 4. 18 Daftar isi setelah revisi akhir
2.	Tata letak: masih terdapat beberapa bagian yang kurang rapi sehingga perlu untuk dirapikan.	

Departemen Housekeeping dan Public Bath		
3.	Daftar kata: penambahan kosakata pada departemen housekeeping yaitu noda, debu, dan kotoran (manusia).	
	 Daftar Kata Departemen Housekeeping 燃えるゴミ Moeru Gomi (Sampah Bakar) 燃えないゴミ Moenai Gomi (Sampah Tidak Dapat Dibakar) 資源ゴミ Shigen Gomi (Sampah Daur Ulang) 粗大ゴミ Sodaai Gomi (Sampah Besar) プラ Pura (Sampah Plastik) 段ボール Danbooru (hardus) ペットボトル Petto Botoru (Botol Plastik) カン Kan (Kaleng) 生ゴミ Nama Gomi (Sampah Dapur/Makanan) 和室 Washitsu (Ruang Ala Jepang) 洋室 Youshitsu (Ruang Ala Barat) 部屋 Heya (Kamar) 喫煙室 Kitsuen Shitsu (Smoking Room) 禁煙室 Kinen Shitsu (No-Smoking Room) スイート Suito (Kamar Suite) 玄関 Genkan (Pintu Depan/Pintu masuk) 窓 Mado (Jendela) 階段 Kaidan (Tangga) 15	 Daftar Kata Departemen Housekeeping 燃えるゴミ Moeru Gomi (Sampah Bakar) 燃えないゴミ Moenai Gomi (Sampah Tidak Dapat Dibakar) 資源ゴミ Shigen Gomi (Sampah Daur Ulang) 粗大ゴミ Sodaai Gomi (Sampah Besar) プラ Pura (Sampah Plastik) 段ボール Danbooru (hardus) ペットボトル Petto Botoru (Botol Plastik) カン Kan (Kaleng) 生ゴミ Nama Gomi (Sampah Dapur/Makanan) 埃 Hako (Debu) シミ Shimi (Noda/Bercak) うんこ Unko (Kotoran) 和室 Washitsu (Ruang Ala Jepang) 洋室 Youshitsu (Ruang Ala Barat) 部屋 Heya (Kamar) 喫煙室 Kitsuen Shitsu (Smoking Room) 禁煙室 Kinen Shitsu (No-Smoking Room) スイート Suito (Kamar Suite) 16
Gambar 4. 19 Daftar kata sebelum revisi akhir Gambar 4. 20 Daftar kata setelah revisi akhir		
2.	Dialog percakapan: terdapat kesalahan penulisan pada halaman 23.	
	Kesalahan penulisan yang ditemukan yaitu terkait pada arti pada kata osoreirimasu dimana arti yang tertulis masih merupakan arti kalimat sebelumnya.  スタッフ Sutaffu : おそれいます。他に必要な物があれば、お知らせください。⑧ osoreirimasu. Hoka ni hitsuyou na mono ga areba, oshirase kudasai. Staf Tidak, silahkan. Silahkan beritahu kami apabila ada barang lain yang dibutuhkan. Jabokan Note! ⑧ Kata Oshirase mengacu pada pemberitahuan atau pengumuman yang ditujukan pada lawan bicara. Biasanya kata ini sering digunakan pada akhir kalimat formal/ informal yang bertujuan untuk meminta tolong lawan bicara memberitahukan sesuatu (yang sedang dibicarakan) pada pembicara. 23	Arti diperbaiki sesuai dengan arti osoreirimasu yaitu “Dengan senang hati”.  スタッフ Sutaffu : おそれいます。他に必要な物があれば、お知らせください。⑧ osoreirimasu. Hoka ni hitsuyou na mono ga areba, oshirase kudasai. Staf Dengan senang hati. Silahkan beritahu kami apabila ada barang lain yang dibutuhkan. Jabokan Note! ⑧ Kata Oshirase mengacu pada pemberitahuan atau pengumuman yang ditujukan pada lawan bicara. Biasanya kata ini sering digunakan pada akhir kalimat formal/ informal yang bertujuan untuk meminta tolong lawan bicara memberitahukan sesuatu (yang sedang dibicarakan) pada pembicara. 23
Gambar 4. 21 Halaman 23 sebelum revisi Gambar 4. 22 Halaman 23 setelah revisi		

Bagian yang direvisi pada buku merupakan bagian yang dirasa perlu untuk diperbaiki karena mempengaruhi kemudahan dan pemahaman pembaca. Namun, terdapat beberapa saran dan masukan yang tidak dilakukan pada revisi akhir produk ini yaitu saran berkaitan dengan penambahan gambar/ ilustrasi/ elemen desain, penambahan contoh percakapan dan penambahan aturan-aturan staf. Penambahan gambar/ ilustrasi/ elemen pada buku tidak dilakukan karena penulis mendapatkan dua masukan yang bertentangan terkait gambar dan ilustrasi yang digunakan. Saran tersebut mengenai penambahan gambar agar lebih menarik serta pengurangan gambar agar tidak terlalu ramai. Mempertimbangkan hal tersebut, penulis memutuskan untuk tidak menambah ataupun mengurangi gambar, ilustrasi, maupun elemen pada buku karena dirasa sudah mencukupi kebutuhan desain. Sementara itu, terkait penambahan contoh percakapan yang tidak ditambahkan sesuai saran yaitu karena buku ini merupakan sebuah buku panduan yang dibuat dengan tujuan agar dapat mengenalkan mengenai budaya dan bahasa Jepang yang ada di perhotelan ala Jepang. Karena hal itu, penambahan contoh percakapan dapat dilakukan untuk pengembangan proyek selanjutnya. Terakhir adalah mengenai aturan-aturan staf yang terdapat pada buku sudah mencakup hal-hal secara umum dalam perhotelan sehingga penulis memutuskan untuk tidak menambahkan hal ini.

4.1.8 Dissemination and Implementation

Tahap terakhir yaitu menyebarluaskan dan implementasi produk. Pada tahap ini penulis melakukan produksi produk final yang telah diperbaiki dengan mencetak ke dalam bentuk buku. Buku di cetak menggunakan kertas CTS dan dijilid menggunakan ring dengan ukuran A5. Bentuk digital produk akan diunggah pada drive untuk dapat disebarkan secara terbatas kepada mahasiswa.

4.2 Pembahasan

Pemilihan proyek ini dengan judul pembuatan buku perhotelan ala Jepang sebagai media pembelajaran mahasiswa internship: Departemen *Housekeeping* dan *Public Bath* didukung dengan adanya penelitian terdahulu. Salah satunya

adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Wijayanti & Poetranto (2022) mengenai analisis kebutuhan bahasa Jepang bagi mahasiswa program studi perhotelan yang akan mengikuti *internship* ke Jepang. Penelitian tersebut menghasilkan materi pembelajaran bahasa Jepang yang diperlukan untuk mahasiswa *internship* dan analisis mengenai hambatan serta solusi yang dihadapi mahasiswa. Berdasarkan hasil yang dipaparkan menyatakan bahwa materi yang diperlukan oleh mahasiswa selain bahasa Jepang untuk keseharian yaitu mengenai bahasa Jepang sesuai dengan departemen penempatan *internship* dan bahasa sopan (*keigo*). Oleh karena itu, dalam buku panduan yang disusun oleh penulis berisi materi yang mencakup departemen perhotelan khususnya pada *ryokan* salah satunya adalah departemen *housekeeping* dan *public bath*.

Di sisi lain, hambatan pada pemaparan penelitian sebelumnya sesuai dengan hambatan yang ditemukan oleh penulis dilapangan. Pada departemen *housekeeping*, mahasiswa lebih banyak berkomunikasi dengan staf hotel yang mana sebagian besar merupakan penutur asli Jepang. Namun, tak jarang mahasiswa juga akan bertemu dengan tamu ketika membersihkan kamar atau membersihkan tempat umum. Pelafalan kata staf ataupun tamu yang merupakan penutur asli Jepang tergolong cepat cukup menyulitkan mahasiswa dalam memahami maksud atau perintah yang diucapkan. Kurangnya penguasaan kosakata benda pada departemen *housekeeping* juga menjadi salah satu kendala mahasiswa dalam menjalani *internship*. Contohnya adalah ketika mahasiswa diminta untuk membersihkan bagian kamar oleh staf penanggung jawab dengan kalimat “*oheya ni fuki souji ni shite kureru*” yang bisa diartikan “tolong lap dan bersihkan bagian kamar”. Mahasiswa yang saat itu baru mulai bekerja tidak dapat menangkap secara langsung maksud dan perintah staf tersebut tidak bisa dengan cepat melaksanakan tugas yang diberikan. Hal ini karena kurangnya penguasaan kosakata yang sering digunakan pada departemenn tersebut.

Sementara itu, pada departemen *public bath* juga tidak jauh berbeda dengan yang dihadapi pada departemen sebelumnya. Namun, pada departemen ini, mahasiswa lebih sering bertemu dengan tamu serta berkomunikasi dengan staff hotel di departemen lainnya. Hal ini karena jam kerja yang ditempatkan pada

mahasiswa merupakan jam operasional pemandian sehingga mahasiswa akan banyak berinteraksi dengan tamu. Penguasaan bahasa Jepang sopan (*keigo*) juga diperlukan untuk menunjang komunikasi dengan tamu ataupun staf departemen lain. contohnya interaksi saat dengan tamu yaitu ketika tamu menanyakan mengenai fasilitas atau tempat-tempat pemandian yang tersedia di hotel. Hal ini mengharuskan mahasiswa untuk memahami denah dan fasilitas-fasilitas yang tersedia di hotel. Selain itu, interaksi antara staf dilakukan untuk berkoordinasi terkait pesanan pemandian ataupun pencarian barang hilang di area pemandian. oleh karena itu, diperlukan penguasaan bahasa Jepang sopan (*keigi*) ataupun kosakata benda yang digunakan di departemen *public bath*.

Berdasarkan hambatan dan permasalahan tersebut, penulis menyusun buku “*Japanese Book for Ryokan*” dengan memberikan materi terkait kosakata dan contoh percakapan yang dilakukan pada departemen *housekeeping* dan *public bath* di *ryokan*. Sehingga buku ini dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mempelajari bahasa Jepang khususnya sesuai dengan yang sering digunakan pada masing-masing departemen.

Kemudian, pengembangan buku bahasa Jepang untuk perhotelan juga dilakukan sebelumnya oleh Anak Agung Ratih Wijayanti (2023). Pengembangan buku dilakukan dengan membuat buku ajar bahasa Jepang untuk bidang tata graha atau *housekeeping*. Pengembangan yang dilakukan yaitu berupa buku ajar yang mencakup materi terkait bahasa Jepang dalam bidang tata graha. Buku yang dikembangkan difokuskan dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang di bidang tata graha meliputi kosakata perhotelan, alat kebersihan, kata kerja serta kemampuan berbahasa yang sopan dan santun dengan model *problem-based learning*. Hal ini tentu berbeda dengan produk yang disusun oleh penulis dalam proyek ini yaitu dengan membuat buku panduan bahasa Jepang untuk perhotelan *ryokan*. Pengembangan yang dilakukan oleh Wijayanti hanya terbatas pada departemen *housekeeping* hotel secara umum dan berbentuk dalam buku ajar yang digunakan sebagai bahan pembelajaran diperkuliahan. Sementara itu buku yang telah disusun oleh penulis terdiri dari departemen *housekeeping*, departemen *public bath*, departemen

banquet dan departemen restoran pada *ryokan*. Buku ini juga merupakan sebuah buku panduan bahasa Jepang untuk perhotelan *ryokan*. Dengan adanya buku panduan ini, mahasiswa juga bisa menggunakannya untuk mempersiapkan diri sebelum *internship* di *ryokan* maupun sebagai buku pegangan ketika melaksanakan *internship*. Buku “*Japanese Book for Ryokan*” ini dikemas dengan praktis dalam bentuk cetak maupun digital sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam menggunakan atau mengakses buku ketika *internship*.

Pada penelitian pengembangan sebelumnya, metode pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang merupakan singkatan dari *analyze* (analisis), *design* (desain), *develop* (pengembangan), *implement* (implementasi), dan *evaluate* (evaluasi). Sementara itu, pada pembuatan buku “*Japanese Book for Ryokan*” menggunakan metode *research and development* oleh Borg & Gall yang telah dimodifikasi menjadi delapan tahap. Dalam delapan tahap tersebut terdapat dua kali pengujian yaitu uji validasi ahli dan uji coba lapangan pada sasaran produk. Hasil, saran, dan masukan dalam pengujian tersebut lalu digunakan oleh penulis sebagai acuan perbaikan dan penyempurnaan buku.

Buku bahasa Jepang untuk *ryokan* ini disusun dengan melewati beberapa tahap yang secara sederhana dapat dijabarkan menjadi penelitian, perencanaan, pengujian dan pengembangan. Buku ini dirancang dengan warna-warna yang menarik dengan masih memberikan nuansa Jepang sehingga dapat menarik minat mahasiswa. Materi buku didampingi dengan ilustrasi-ilustrasi pendukung sehingga pembaca akan dapat dengan mudah memahami isi buku dengan baik. Di dalam buku juga terdapat contoh percakapan yang diberikan dengan catatan-catatan penting sehingga mahasiswa dapat mempelajari percakapan yang diberikan dan bisa mendapatkan gambaran komunikasi yang terjadi di dalam departemen *housekeeping* dan *public bath*. Buku ini juga melewati tahap pengujian yang berfungsi untuk perbaikan dan penyempurnaan produk berdasarkan saran dan masukan yang diterima. Pengujian pertama yaitu uji validasi ahli desain dan validasi bahasa dan isi konten. Dalam uji validasi tersebut produk yang telah dibuat dinyatakan layak digunakan oleh masing-masing validator dengan pertimbangan dan saran revisi yang diberikan.

Setelah diperbaiki, lalu buku kembali diuji ke sasaran produk sehingga dapat mengetahui tingkat efektivitas dan kelayakan produk. Produk dinilai dalam aspek desain dan aspek isi produk oleh responden dengan memberikan kuisioner yang telah disusun sebelumnya. Hasil yang didapatkan pada masing-masing aspek cukup tinggi dengan nilai interval diantara 2,34 – 3,00. Nilai tertinggi yang didapatkan pada aspek desain terdapat pada pernyataan pertama dengan nilai 2,97. Hal ini menyatakan bahwa tampilan buku yang telah di buat memudahkan pembaca dalam memahami materi. Di sisi lain, pada aspek isi konten pernyataan mengenai kesesuaian dan kebutuhan mahasiswa *internship* di departemen *housekeeping* dan *public bath* dengan skor 2,93. Berdasarkan hal tersebut produk yang telah dibuat dan dinilai secara desain dan isi konten dapat dikategorikan layak dan efektif untuk digunakan.